



TAJUK	<p style="text-align: center;">Malioboro Full Pedestrian, Tuntaskan Dulu Masalah Parkir dan Kemacetan</p> <p>Pemerintah telah mengevaluasi uji coba Malioboro bebas kendaraan yang dilakukan belum lama ini. Masalah parkir ternyata masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemkot Jogja dalam uji coba Malioboro Full Pedestrian pada 1-2 Desember 2025.</p> <p>UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya menyampaikan masih ada permasalahan yang belum diselesaikan terkait dengan penyediaan lahan parkir dalam penerapan kebijakan Malioboro Full Pedestrian.</p> <p>Dalam uji coba tersebut, tidak ada kendaraan bermotor milik pribadi yang melintas, tetapi masih ada kendaraan pribadi berupa sejumlah motor dan mobil yang parkir di sirip-sirip Jl. Malioboro.</p> <p>Keberadaan parkir liar yang ada di sirip-sirip Jl. Malioboro tersebut cukup mengganggu wisatawan yang akan berkunjung ke kawasan Malioboro. Padahal, sirip-sirip Jl. Malioboro tersebut seharusnya menjadi titik naik turun wisatawan yang akan mengunjungi kawasan Malioboro.</p> <p>Kondisi ini tentu harus dibereskan sebelum Malioboro benar-benar bebas kendaraan. Pemerintah sebelumnya menargetkan Malioboro Full Pedestrian dijadwalkan berlaku tahun depan, artinya tidak lama lagi kebijakan ini berlaku, meski bulan pasti realisasi kebijakan ini belum diumumkan.</p> <p>Sedini mungkin pemerintah perlu menyiapkan pemberlakuan kebijakan baru ini. Pemerintah harus segera mencari solusi masalah parkir tersebut. <i>Pertama</i>, menindak tegas kendaraan yang masih parkir sembarangan di sirip jalan. Kerahkan petugas jaga di lokasi atau titik yang kerap menjadi tempat parkir liar.</p> <p>Penjagaan petugas ini tidak hanya bersifat sementara atau kadang-kadang tetapi harus terus menerus sehingga tidak ada ruang bagi pemilik kendaraan untuk coba-coba parkir di sirip jalan. Penindakan tegas oleh aparat terhadap pelanggaran parkir liar ini semestinya benar-benar dilakukan agar ada efek jera bagi pelanggar.</p> <p>Selain membereskan parkir liar di sirip jalan, terpenting lagi adalah menyiapkan kantong parkir di sekitar kawasan Malioboro. Pemerintah perlu terus mencari potensi kantong parkir yang bisa dimaksimalkan untuk menampung kendaraan wisatawan.</p> <p>Terakhir, masalah lalu lintas, harus dipastikan tidak terganggu dengan kebijakan Malioboro bebas kendaraan 24 jam. Pemerintah perlu duduk bersama dengan jajaran kepolisian merumuskan rekayasa lalu lintas paling efektif untuk mencegah kemacetan atau penumpukan kendaraan di titik tertentu. Tidak perlu terburu-buru menerapkan Malioboro bebas kendaraan bila belum ada solusi atas persoalan parkir dan kemacetan lalu lintas tersebut.</p> <p>Namun demikian pemerintah juga tidak bisa santai dengan mengulur-ulur kebijakan ini. Persiapan rekayasa jalan dan penyediaan kantong parkir serta persiapan petugas untuk penindakan parkir liar perlu dilakukan secepatnya jangan lagi mengulur waktu.</p> <p>Kebijakan Malioboro bebas kendaraan 24 jam tentu layak didukung apabila tujuannya untuk kenyamanan bersama seperti mengurangi kemacetan dan emisi di pusat wisata Kota Jogja itu.</p>
--------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005